

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CAPCUT SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV SDN
248 LAIKANG KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**

Isra Aulia¹, Idawati², Syamsuriyanti³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
¹israauliyah48@gmail.com, ²idafadollah@gmail.com,
³syamsuriyanti@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

Students by understanding the use of capcut applications as learning media against learning outcomes can solve a problem or a solution to a problem faced, the problem in this research is the influence of using a capcut application as a learning media is very important to improve the learning outcome of students but in fact there are still students whose learning output is low who have not met the KKM, then from it is done research to find out how big the learning IPS results of students. This type of research is pre-experimental research (One group pre test – post test design). The population in this study is class IV SDN 248 Laikang Kajang district of Bulukumba with a total of 24 students with saturated sampling techniques. The instrument used in this study is a student test result in the form of a double choice of 20 numbers carried out in 2 stages namely pretest and posttest. The results of the research referred to the pretest students obtained average – average grade of 37.5 while in the posttest received average value of 70,7. And average value gain test normalized of 0.53 so that it can be concluded that the learning result of pupils of class IV SDN 248 Laikang Kajang district of Bulukumba increased in the middle category after applying the media of the Capcut application.

Keywords: Capcut, Learning Media

ABSTRAK

Murid dengan memahami penggunaan aplikasi *capcut* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar dapat menyelesaikan suatu masalah atau Solusi terhadap suatu persoalan yang dihadapi, permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan aplikasi *capcut* sebagai media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar murid tapi kenyataanya masih ada murid yang hasil belajarnya rendah yang belum temenoi KKM, maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar IPS murid. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen (*One group pre test – post test design*). populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 24 murid dengan teknik *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar murid yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang dilakukan dalam 2 tahap yaitu pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan pada pretest murid memperoleh nilai rata – rata sebesar 37,5 sedangkan pada posttest diperoleh nilai rata – rata sebesar 70,7 . Dan nilai rata – rata uji gain ternormalisasi sebesar 0,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba meningkat dalam kategori sedang setelah diterapkan media aplikasi *Capcut*.

Kata Kunci : *Capcut*, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Adanya internet memungkinkan kita untuk belajar kapan dan di mana saja dengan lingkup yang sangat luas. Salah satu penerapan TIK dalam bidang pendidikan antara lain pemanfaatan sarana multimedia dan media Internet dalam proses pembelajaran. (Akbar & Noviani, 2019).

Berbagai sumber referensi tentang media pembelajaran yang telah lama diterbitkan mungkin sudah banyak yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan media pembelajaran saat ini. Untuk media berbasis non teknologi yang diterapkan pada sekolah tatap muka masih dapat digunakan (Nuritta, 2018). Akan tetapi, ada pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dalam pembuatannya, seperti Aplikasi *CapCut*.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Penelitian menemukan beberapa permasalahan diantaranya 1) Banyak Murid yang kurang tertarik

dalam penyampaian materi yang disampaikan guru, 2) Murid kurang fokus saat dijelaskan materi, 3) Sehingga murid terlihat bosan, jenuh bahkan menunjukkan sikap kurang semangat belajar . Sehingga hasil belajar murid pada pelajaran IPS khususnya kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba masih tergolong kurang maksimal khususnya pada pelajaran IPS, data diperoleh dari hasil penilaian harian mata pelajaran IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba kurang maksimal yakni 65% dari keseluruhan murid kelas IV yang mendapatkan nilai diatas KKM . Adapun KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Salah satu yang ditawarkan agar mendongkrak hasil belajar murid yaitu dengan berusaha meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang maksimal, salah satunya peran media dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, mempengaruhi motivasi, perhatian, dan atensi, siswa dalam belajar. Dan juga dapat membantu dalam memvisualkan materi abstrak yang diajarkan sehingga mampu membuat pembelajaran yang lebih menarik (Sari, 2019).

Pelajaran IPS dirancang melalui tujuan umum yakni mengembangkan pengetahuan dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat alam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Namun, ilmu sosial terkadang menghadapi tantangan untuk mempertahankan minat murid dan meningkatkan pemahaman konsep. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi mutakhir berupa aplikasi media pembelajaran seperti *CapCut* dapat menjadi pilihan yang menarik untuk memperkaya proses belajar mengajar IPS.

SDN 248 Laikang sebagai salah satu sekolah dasar di daerah menghadapi tantangan untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas IV IPS. Meskipun berbagai upaya dan metode pembelajaran telah dilakukan, namun masih terdapat ruang untuk memperluas hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman murid terhadap pembelajaran IPS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi *CapCut* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas IV, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi *CapCut* sebagai perangkat pembelajaran. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mata pelajaran lain yang juga membutuhkan pendekatan inovatif untuk menghadapi era digital ini.

B. Metode Penelitian

penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen, dengan desain yang digunakan berbentuk *one grup pretest posttest*. Yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024 selama 4 kali pertemuan dikelas VI SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. hasil belajar ilmu pengetahuan sosial sebagai variabel bebas, dan media Aplikasi *CapCut* sebagai variabel terikat. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 24 orang dengan sampel jenuh atau keseluruhan populasi.

Instrument penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dengan menggunakan media aplikasi *CapCut*, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dikumpulkan dengan cara pemberian *pretest* sebagai pengukuran awal hasil belajar siswa, pemberian tindakan atau *treatment* selama 4 pertemuan

dan terakhir pemberian *posttest* sebagai data pembanding dari hasil belajar sebelum dan setelah pemberian *treatment*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis validasi pada perangkat pembelajaran dan analisis deskriptif berupa penyajian nilai rata-rata hasil belajar siswa dan standar deviasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil tes hasil belajar IPS murid sebelum diajar dengan menerapkan media aplikasi *capcut* dan setelah diajar dengan media aplikasi *capcut*

Tabel 1 Statistik nilai tes hasil belajar murid *pretest* dan *posttest* dengan media aplikasi *capcut* pada murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Statistik	Nilai statistik	
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Ukuran sampel	24	24
Nilai tertinggi	55	85
Nilai terendah	20	50
Nilai ideal	100	100
Rentang nilai	35	35
Nilai rata – rata	37, 5	70, 7
Standar deviasi	11, 9	11,64

Sumber : Hasil olah data peneliti

a. Hasil penelitian data *pretest*

Dari tabel 1 Menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari tes hasil belajar IPS

murid pada *pretest* dicapai sebesar 55 sedangkan nilai pada *posttest* sebesar 85. Pada nilai terendah pada *pretest* yang dicapai murid sebesar 20 dari nilai ideal 100 sedangkan nilai terendah pada *posttest* sebesar 50 dari nilai ideal 100, dan nilai rata rata murid pada *pretest* sebesar 37, 5 termasuk dalam kategori kurang dengan standar deviasi 11, 9 sedangkan nilai rata rata murid pada *posttest* sebesar 70,7 termasuk dalam kategori tinggi dengan standar deviasi 11,64 jika nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dianalisis menggunakan presentase pada distribusi frekuensi, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi kategori nilai, frekuensi dan presentase nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada *pretest*

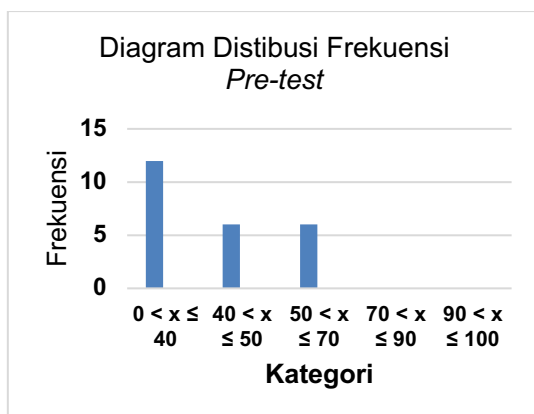
Nilai	F	%	Kategori
0 – 40	12	50%	Sangat rendah
40 – 50	6	25%	Rendah
50 – 70	6	25%	Sedang
70 – 90	–	–	Tinggi
90 - 100	–	–	Sangat tinggi

Jumlah	24 orang	100 %
--------	----------	-------

Sumber : Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 24 orang jumlah murid kelas IV SDN 248 Laikang terdapat 12 murid (50%) yang berada pada kategori sangat rendah, terdapat 6 murid (25%) berada pada kategori rendah, dan terdapat 6 murid (25%) yang berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian belajar murid serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

Data distribusi frekuensi *pretest* pada Tabel 2 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Grafik 1 Diagram distribusi frekuensi kumulatif dan presentasi nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV pada *pretest*

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi *pretest* diatas, maka dapat kita lihat bahwa untuk nilai tes hasil belajar IPS pada kategori 40 – 50 mempunyai frekuensi paling besar yaitu 6 yang berada dalam kategori

kurang, sedangkan untuk frekuensi paling kecil berada pada kategori nilai 50 – 70 yaitu hanya terdapat pada dua responden.

b. Hasil penelitian data posttest

Adapun data diperoleh dari hasil belajar IPS murid kelas 4 SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba setelah diajar media aplikasi *capcut* selama 3 kali pertemuan dengan materi peninggalan – peninggalan Sejarah, maka dilihat pada Tabel 4.3 Nilai tertinggi dari hasil belajar IPS murid yaitu 85 dan nilai terendah yang dicapai yaitu 50 dari skor ideal 100. Adapun jumlah sampel pada *posttest* sebanyak 24 orang dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 11, 64 dengan skor rata – rata 70, 7 termasuk dalam kategori baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar IPS murid setelah diajar dengan media aplikasi *capcut* dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase nilai tes hasil belajar IPS, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

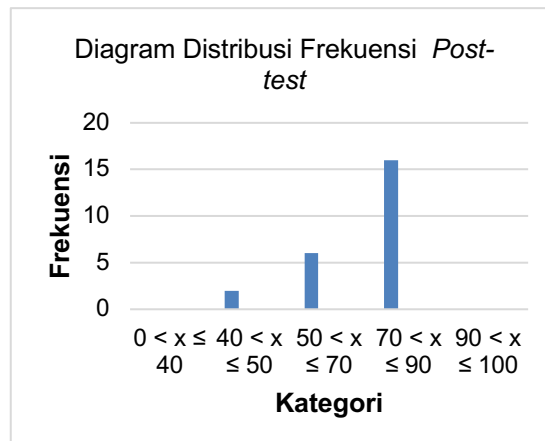
Tabel 3 Distribusi kategori nilai, frekuensi dan peresentase nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada saat *posttest*

Nilai	F	%	Kategori
0 – 40	–	–	Sangat rendah
40 – 50	2	8,33%	Rendah
50 – 70	6	25%	Sedang
70 – 90	16	66,67%	Tinggi
90 - 100	–	–	Sangat tinggi
Jumlah	24	100 %	orang

Sumber : Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 24 orang jumlah murid kelas IV SDN 248 Laikang terdapat 2 murid (8,33%) yang berada pada kategori rendah, terdapat 6 murid (25%) berada pada kategori sedang, dan terdapat 16 murid (66,67%) yang berada pada kategori tinggi. Jadi bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh media aplikasi *capcut* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang.

Data distribusi frekuensi posttest pada Tabel 3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Grafik 2 Diagram distribusi frekuensi kumulatif dan presentase skor Tes hasil belajar IPS murid kelas IV pada *posttest*

Pada tabel 3 dan gambar 4.2 di atas untuk nilai tes hasil belajar IPS pada *posttest* dapat kita lihat bahwa frekuensi paling besar berada pada kategori nilai 70 – 90 yaitu 16 responden yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk frekuensi paling rendah pada kategori nilai 40 – 50 yaitu 2 responden yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang diperoleh, memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar IPS murid sebelum dan setelah diajar dengan menerapkan media aplikasi *capcut* . Dimana nilainya pada *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*, hal ini dapat terlihat pada nilai rata – rata yang diperoleh murid pada *posttest* termasuk dalam kategori baik dan standar deviasi sedangkan *pretest*

rata – rata nilai yang diperoleh murid termasuk dalam kategori kurang dan standar deviasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Likang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebelum dan setelah diterapkan media aplikasi *capcut*.

c. Hasil analisis N- Gain

Untuk melihat kategori peningkatan hasil tes belajar IPS murid. Rata – rata gain ternormalisasi (N- Gain), berikut disajikan distribusi dan perolehan rata – rata N- Gain berdasarkan kriteria indeks gain.

$$\begin{aligned} G &= \frac{S_{post}-s_{pre}}{S_{max}-S_{pre}} \\ &= \frac{70,7-37,5}{100-37,5} \\ &= \frac{33,2}{62,5} \\ &= 0,5313 \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

Tabel 4 Distribusi perolehan Gain ternormalisasi murid

Interval	Kategori	F	%	Rata – rata N- Gain
$g \leq 0,07$	Tinggi	19	79,17%	0,53
$0,03 \leq g \leq 0,7$	Sedang	4	16,67%	
$g \leq 0,03$	Rendah	1	4,16%	
Jumlah		24	100%	

Sumber : Hasil olah data peneliti

Tabel 4 menunjukkan bahwa

murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2023/2024 sebelum dan setelah menerapkan media aplikasi *capcut* memiliki nilai rata – rata gain ternormalisasi sebesar 0,53 yang merupakan kategori sedang.

Hasil analisis N-gain diperoleh peningkatan hasil belajar IPS murid dalam kategori sedang. Secara individual dari 24 murid terdapat 19 murid yang memperoleh kategori tinggi, 4 murid Yang memperoleh kategori sedang dan 1 murid yang memperoleh kategori rendah. Adapun hasil analisis N- gain yang termasuk dalam kategori rendah, hasil analisis ini menggambarkan bahwa setelah diterapkan media aplikasi *capcut* dikelas tersebut terjadi peningkatan hasil belajar.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Abdullah (2019) bahwa hasil belajar murid yang diajarkan menggunakan media visual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar murid yang menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual dan dibuktikan dengan hasil nilai eksperimen 85,4 dan kelas kontrol 58,5. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media

audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar murid dengan menggunakan media *CapCut*. Didukung oleh teori yang dikemukakan oleh (Kristanto, 2016) Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.

D. Kesimpulan

1. Nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebelum diterapkan media aplikasi *capcut* di peroleh nilai rata – rata yang berada pada kategori sangat kurang.
2. Nilai tes hasil belajar IPS murid kelas IV 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba setelah diterapkan media aplikasi *capcut* diperoleh nilai rata – rata yang berada pada kategori baik.
3. Terdapat peningkatan anatara tes hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebelum dan setelah diajar dengan menerapkan media aplikasi *capcut* murid berada pada kategori sedang dengan N-gain yang berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 18–25.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 171–187.
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 42–57.
- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 25-37.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.